

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Usia siswa SMP adalah antara 13- 16 tahun, pada fase ini seseorang mulai mengerti nilai-nilai dan mulai memakainya dengan cara-caranya sendiri.¹ Pada usia ini anak banyak menentang orang tua, mereka ingin menunjukkan jati diri mereka sendiri. Sesungguhnya pertumbuhan kesadaran moral pada anak, menyebabkan agama, dan kitab suci baginya tidak lagi merupakan kumpulan undang-undang yang adil, yang dengan itu Allah menghukum dan mengatur dunia guna menunjuki kita kepada perbaikan.²

Begitu penting pembinaan akhlak pada siswa, karena salah satu factor penyebab kegagalan pendidikan islam selama ini karena anak banyak yang kurang atau masih rendah akhlaknya. Hal ini karena kegagalan dalam menanamkan dan membina akhlak. Tidak dapat dipungkiri, bahwa munculnya tawuran, konflik dan kekerasan lainnya merupakan cermin ketidak berdayaan system pendidikan di negeri ini, khususnya akhlak. Ketidakberdayaan system pendidikan agama islam di Indonesia karena pendidikan agama Islam selama ini hanya menekankan pada proses pentransferan ilmu kepada siswa saja, belum pada proses transformasi nilai-nilai luhur keagamaan kepada siswa, untuk membimbingnya agar menjadi manusia yang berkepribadian kuat dan berakhlak mulia.

Dari semua fakta diatas, sangatlah perlu dipertanyakan bagaimana sejatinya potret akhlak para peserta didik tersebut, dan sebagaimana telah disebutkan diatas tentang guru agama (terutama Agama Islam) tentu saja hal ini tidak dapat dilepas dari strategi

¹ Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam Di Sekolah*.(Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2002), hal. 170

² Zakiyah Daradjat, *ilmu jiwa agama*. (Jakarta:Bulan Bintang, 1996), hal. 50

guru pendidikan Agama Islam dalam mendidik mereka.³ Oleh karena itu guru pendidikan agama islam perlu memiliki cara khusus dalam meningkatkan dan membina akhlak siswanya agar mereka paham dan mengamalkannya sehingga menjadi manusia yang berkhlak karimah

Seiring dengan perubahan zaman yang semakin maju, berubah pula tatanan kehidupan masyarakat. Dari hal yang paling kecil, misalnya tegur sapa, dahulu setiap kali bertemu dengan orang, yang muda menyapa yang tua, akan tetapi sekarang hal tersebut sudah tidak menjadi tradisi lagi. Guru dan orang tua hendaknya bekerja sama dalam mengawasi anak didiknya dalam bergaul mengikuti perkembangan teknologi. Fenomena kemerosotan akhlak anak pada usia remaja seperti pelecehan seksual, berkelahi, sikap arogan, bertutur kata yang kotor, tidak menghargai orang lain, dan sebagainya apabila dibiarkan dan tidak diarahkan dengan tepat dapat meningkat menjadi tindak kejahatan. Hal ini menjadi peluang bagi guru pendidikan agama islam untuk melakukan perannya dengan menekan sekecil mungkin hal-hal negative tersebut.

Perbaikan akhlak merupakan suatu misi yang paling utama yang harus dilakukan oleh guru pendidikan agama islam kepada anak didik, strategi merupakan komponen yang sangat berpengaruh dalam dunia pendidikan terlebih terkait erat dengan proses pembinaan akhlaqul karimah siswa. Strategi guru pendidikan agama islam dalam pembinaan akhlaqul karimah siswa pada dasarnya nantinya juga sangat mempengaruhi tingkat pemahaman dan pengalaman nilai-nilai akhlak itu sendiri, terlebih apabila pengaruh terhadap tingkat kesadaran siswa dalam mengamalkan nilai-nilai luhur, baik yang ada dalam lembaga atau diluar lembaga, baik yang bersifat formal atau non formal.

Pada setiap lembaga pendidikan baik yang bersifat formal atau nonformal, pastilah mempunyai komitmen yang kuat terhadap usaha untuk pembinaan akhlaqul

³ Toto Suharto dkk, *Rekontruksi dan Modernisasi Lembaga Pendidikan Islam* (Yogyakarta: Global Pustaka Utama, 2005), hal. 169

karimah siswa, hal ini tidak bisa dipungkiri lagi karena pembinaan setiap lembaga pendidikan yang berkomitmen untuk membina akhlaq karimah pada siswanya, tentunya memiliki strategi atau cara tersendiri dalam proses pembinaannya. Hal ini disebabkan perbedaan karakter dan masing-masing peserta didik pada suatu lembaga pendidikan tertentu pula. Keberagaman strategi guru pendidikan agama islam dalam proses pembinaan akhlak karimah bertujuan untuk menarik minat belajar para siswa, dan untuk membentuk suasana belajar yang tidak menjenuhkan dan monoton sehingga kelancaran dan keberhasilan dalam pembinaan akhlak karimah siswa dapat semaksimal mungkin berhasil dengan baik.

Tanpa adanya strategi guru pendidikan agama islam sudah barang tentu proses pembinaan akhlak karimah siswa tidak dapat berjalan dengan maksimal, gaya mengajar dan menyampaikan materi pelajaran agama pun harus bervariasi dan disesuaikan dengan keadaan kelas, sehingga siswa tidak merasa jenuh dan mampu memahami serta mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.⁴

Tugas seorang guru memang berat. Akan tetapi semua tugas itu akan dikatakan berhasil apabila ada perubahan tingkah laku dan perbuatan pada anak didik kearah yang lebih baik. Maka tentunya hal yang paling mendasar ditanamkan adalah akhlak. Karena jika pendidikan akhlak yang baik dan berhasil ajarannya berdampak pada kerendahan hati dan perilaku yang baik, baik terhadap sesama manusia, lingkungan dan yang paling pokok adalah akhlak kepada Allah SWT. Jika ini semua kita perhatikan maka tidak akan terjadi kerusakan alam dan tatanan kehidupan.

Dengan demikian tugas guru pendidikan agama islam disekolah adalah membina dan mendidik siswanya melalui pendidikan agama islam yang dapat membina akhlak para siswa dan mempraktekkan dalam kehidupan sehari-hari.

⁴ Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2005), hal. 35

Dari hasil observasi selama pra lapangan yang penulis laksanakan di SMP Islam Al-azhaar Tulungagung dan dilaksanakan melalui pengamatan langsung dan wawancara, bahwa SMP Islam Al-azhaar merupakan SMP plus, walaupun lembaga pendidikan ini bukan lembaga yang berbasis agama seperti MTs dan lainya tetapi kegiatan keagamaan di SMP Islam Al-azhaar Tulungagung sangatlah kental. Perilaku siswa SMP Islam Al-azhaar sebagian besar sopan ini terlihat dari jumlah siswa 248 terdapat 75% berperilaku sopan. Ini ditunjukkan dari perilaku Mereka saling bertegur sapa bila bertemu teman, setiap bertemu guru bersalaman. Kegiatan setiap hari yang dilakukan siswa di sekolah pun sangatlah baik. Kegiatan itu misalnya setiap pagi ketika siswa datang mereka bersalaman dengan para guru, setiap hari setelah bel berbunyi siswa bergegas untuk yambua dan tahfidh, istirahat pertama di isi dengan kegiatan shalat dhuha berjamaah, istirahat kedua setelah makan siang kegiatan shalat Dhuhur berjamaah, dan shalat azhar berjamaah sebelum pulang. Dari keseharian siswa tersebut guru pendidikan agama islam pastilah memiliki staregi atau cara agar siswanya berakhlak yang baik.

Dengan memperhatikan uraian-uraian tersebut diatas, maka penulis ingin mengetahui strategi guru pendidikan agama islam dalam membina akhlak karimah siswanya dengan melakukan penelitian dengan berjudul “STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM PEMBINAAN AKHLAK KARIMAH SISWA DI SMP ISLAM AL-AZHAAR TULUNGAGUNG.”

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam pembinaan akhlak karimah terhadap Allah SWT di SMP Islam Al Azhaar Tulungagung?
2. Bagaimana strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam pembinaan akhlak karimah terhadap sesama di SMP Islam Al Azhaar Tulungagung?
3. Bagaimana strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam pembinaan akhlak karimah terhadap lingkungan di SMP Islam Al Azhaar Tulungagung?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah tersebut diatas, maka tujuan dari penulisan ini adalah :

1. Mengetahui strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam pembinaan akhlak karimah siswa terhadap Allah SWT di SMP Islam Al Azhaar Tulungagung
2. Mengetahui strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam pembinaan akhlak karimah siswa terhadap sesama di SMP Islam Al Azhaar Tulungagung
3. Mengetahui strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam pembinaan akhlak karimah siswa terhadap lingkungan di SMP Islam Al Azhaar Tulungagung

D. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bisa memberikan informasi terhadap pelaksanaan Guru Pendidikan Agama Islam dalam pembinaan akhlak karimah

1. Lembaga pendidikan (sekolah)

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi kontribusi positif mengenai strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam pembinaan akhlak karimah di SMP Islam Al Azhaar Tulungagung

2. Bagi Guru Pendidikan Agama Islam

Dapat digunakan sebagai bantuan untuk memaksimalkan strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam pembinaan akhlak karimah siswa

3. Bagi Departemen Pendidikan Agama

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi bagi Depag. Terkait strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam pembinaan akhlak karimah siswa di SMP Islam Al Azhaar Tulungagung

E. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman di kalangan pembaca, serta memperoleh gambaran yang jelas tentang konsep yang akan dibahas, berikut ini akan penulis jelaskan yang digunakan dalam judul skripsi ini :

1. Secara Konseptual

a. Strategi

Strategi merupakan usaha untuk memperoleh kesuksesan dan keberhasilan dalam mencapai tujuan. Dalam dunia pendidikan strategi dapat diartikan sebagai *a plan, method, or series of activities designed to achieve a particular educational goal.*⁵

b. Guru pendidikan agama islam

Guru pendidikan agama islam merupakan orang dewasa yang bertanggung jawab dalam memberi pertolongan pada anak didik agar anak memperoleh alam

⁵ Mulibbin syah, *Psikologi Pendidikan: Dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2003), hal. 214

perkembangan jasmani dan rohaninya, agar mencapai tingkat kedewasaan, mampu berdiri sendiri, mampu memahami tugasnya sebagai hamba/ khalifah Allah, dan juga sebagai makhluk social mampu sebagai makhluk individu yang mandiri.⁶

c. Akhlak

Akhlak adalah kondisi mental, hati, dan batin seseorang yang mempengaruhi perbuatan dan perilaku lahiriyah. Apabila kondisi batin seseorang baik dan teraktialisasikan dalam ucapan, perbuatan, baik perilaku yang baik dengan mudah, maka hal ini disebut dengan akhlak kariimah atau akhlak yang terpuji (*mahmudah*). Dan jika kondisi batin jelek yang teraktialisasikan dalam perkataan, perbuatan, dan tingkah laku yang jelek pula, maka dinamakan akhlak yang tercela (*akhlaq madmumah*).⁷

2. Secara Operasional

Strategi guru pendidikan agama islam dalam pembinaan akhlak karimah adalah rangkaian perilaku pendidik yang tersusun secara terencana dan sistematis agar tujuan untuk pembinaan akhlak karimah siswa tercapai.

F. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah dalam penyajian dan memahami isi dari skripsi ini, maka dibuatlah sistematika penulisan sebagai berikut:

Bagian Awal

Merupakan Bagian Awal yang meliputi: Halaman Sampul, Halaman Judul, Halaman Persetujuan, Halaman Pengesahan, Motto, Persembahan, Prakata, Daftar Isi, Daftar Lampiran, Dan Abstrak.

BAB I PENDAHULUAN

⁶ Mursidin, *Profesionalisme Guru Menurut Al-quran, Hadist dan Ahli Pendidikan Islam*, (Jakarta: penerbit sedaun Anggota IKAPI, 2001), hal. 9

⁷ Sudirman, *Pilar-pilar Islam Menuju Kesempurnaan Sumber Daya Muslim*, (Malang : UIN Maliki Press,2012), hal. 245

Merupakan Bab Pendahuluan yang meliputi: Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Penegasan Istilah, Sistematika Penulisan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Merupakan Bab yang menyajikan kajian pustaka yang meliputi: Konsep tentang Guru Pendidikan Agama Islam, Konsep tentang akhlak karimah, Konsep tentang Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam pembinaan akhlak karimah, Paradigma.

BAB III METODE PENELITIAN

Merupakan pembahasan metode penelitian yang dipakai dalam penelitian ini diantaranya terdapat: Jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisa data, pengecekan keabsahan temuan, dan tahap-tahap penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Merupakan hasil penelitian yang meliputi: Deskriptif data dan penyajian data.

BAB V PEMBAHASAN

Merupakan analisis dan interpretasi data, yang membahas tentang: Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pembinaan Akhlak Karimah siswa terhadap Allah swt, Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pembinaan Akhlak Karimah siswa terhadap Sesama, Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pembinaan Akhlak Karimah siswa terhadap Lingkungan.

BAB VI PENUTUP

Merupakan Bab penutup yang membahas tentang kesimpulan dan dilengkapi dengan saran-saran.